

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁷

Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono riset kualitatif sering disebut naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek penelitian berdasarkan dari fakta yang telah diterima melalui apa yang diteliti.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam mengumpulkan data bukan bersumber dari pandangan peneliti, melainkan berdasarkan dari sumber data. Kemudian data yang diperoleh berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berupa data deskriptif.

Oleh karena itu, dengan penelitian kualitatif penelitian ini mencoba dengan menggambarkan pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional yang ada di SD Plus Rahmat, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Islam Plus Rahmat yang didapat berdasarkan data berupa pendapat, tanggapan, informasi dan keterangan

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 16.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

berbentuk uraian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Untuk memahami studi kasus terlebih dahulu dimaknai kata “kasus”, keadaan yang sebenarnya dari suatu perkara, ataupun kondisi yang mana berhubungan dengan seseorang. Kasus tidak selalu identik dengan hal-hal yang negatif, hal-hal yang positif pun bisa dianggap sebagai kasus jika memiliki suatu unsur keunikan yang sengaja dilakukan. Oleh karena itu, untuk memahami tindakan sebuah konteks penelitian hanya dilakukan dengan mengetahui tentang bagaimana, apa, dan mengapa tindakan itu dilakukan.²⁹ Studi kasus termasuk dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif*, terfokus pada penelitian yang dilakukan pada kasus tertentu yang mana untuk dia mati serta dianalisis secara cermat sampai tuntas. Studi kasus mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, yang mana proses lebih dipentingkan dari pada hasil atau terfokus hanya ke kasus tertentu untuk diamati berupa individual atau kelompok serta menganalisis yang dilakukan secara rinci dan lebih diperdalam terkait kasus tersebut, akhirnya dapat diperoleh dari kesimpulan yang tepat dan akurat.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal sebagai instrument utama. Peneliti sebagai instrument utama yang dimaksud adalah

²⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 2

peneliti bertindak sebagai pewawancara, pengamat, pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil akhir penelitian. Oleh karena itu peneliti secara langsung terjun ke lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti serta mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sekolah Dasar Plus Rahmat Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di SD Plus Rahmat Kota Kediri beralamat di Jl. Slamet Riadi No.32 A, Banjaran, Kec. Pesantren Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64129. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan pelaksanaan program GLN di lembaga tersebut berbeda dengan lembaga lain, yang ditunjukkan dengan adanya kelas literasi, memiliki dua perpustakaan, kartu sakti Rahmaters yang digunakan untuk meminjam buku di perpustakaan SD Plus Rahmat dan perpustakaan daerah Kota Kediri, WHAPI *Whatsapp Library* digunakan pelayanan literasi orang tua dan kumpulan karya cerpen Rahmaters.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data dan Sumber Data

Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh, dikumpulkan dan diolah serta disajikan berasal dari sumber utama. Data yang dapat

direkam atau dicatat oleh peneliti. Berikut adalah sumber data primer dalam penelitian ini :

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru 2 orang
- 3) Pustakawan 2 orang
- 4) Siswa 2 orang
- 5) Orant tua 1 orang

b. Data sekunder merupakan data berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah:

- 1) Catatan guru atau catatan siswa membaca buku setelah membacakan buku dalam catatan harian.
- 2) Koleksi buku pengayaan yang bervariasi.
- 3) Portofolio karya siswa dalam kegiatan menanggapi bacaan.
- 4) Struktur Tim literasi
- 5) Penghargaan akademik yang mempertimbangkan kecakapan literasi peserta didik

Pada pokoknya data kualitatif dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.³⁰

2. Metode Pengumpulan Data

³⁰Adhi Kusumasthuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo: Kota Semarang, 2019), 29.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.³¹ Metode ini digunakan peneliti untuk kegiatan pengumpulan data agar data yang dibutuhkan tidak melenceng dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Lembar observasi disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data melalui proses mengamati situasi dan kondisi pada pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Observasi dilakukan dengan kepala sekolah, guru, pustakawan dan peserta didik.

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tiga tahap diantaranya tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran serta pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah.

b. Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).³² Wawancara dimaksudkan untuk mengungkap apa yang tersembunyi dibalik kejadian atau apa yang dikatakan orang.

³¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 63.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hlm. 132.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak struktur/terbuka. Wawancara tidak berstruktur bertujuan peneliti dapat menggali data sebanyak-banyaknya yang diperlukan tanpa mengurangi informasi dan makna alamiah dari proses penggaliannya.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Pustakawan, Guru dan Peserta didik dalam tiga tahap dari tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran dan pendukung serta penghambat gerakan literasi nasional.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala macam informasi yang berhubungan dengan dokumen lain baik resmi maupun tidak resmi yang dapat dilihat dalam bentuk laporan resmi dalam laporan statistik surat-surat dan dokumen lain.³³Metode ini digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan wawancara dan observasi agar pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal, tanpa terganggu harus melakukan pencatatan data-data pada kegiatan wawancara dan observasi, selain itu dokumentasi juga bermanfaat sebagai alat pendukung dalam kegiatan pengumpulan data. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan menjadi kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah :

³³ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Angkasa, 1998), Hlm. 28.

- 1) Gerakan literasi Nasional pada tahap pembiasaan di Sekolah Dasar Plus Rahmat meliputi : RPP yang didalamnya ada kegiatan literasi, tabel *checklist* yang berisi indikator dalam tahap pembiasaan yang telah terlaksana.
- 2) Gerakan literasi Nasional pada tahap pengembangan di Sekolah Dasar Plus Rahmat meliputi : koleksi buku pengayaan bervariasi, tabel *checklist* yang berisi indikator dalam tahap pengembangan yang telah terlaksana.
- 3) Gerakan literasi Nasional pada tahap pembelajaran di Sekolah Dasar Plus Rahmat meliputi : portofolio karya siswa dalam kegiatan menanggapi bacaan dalam bentuk lisan, tertulis, seni dan kriya, penghargaan akademik yang mempertimbangkan kecakapan literasi peserta didik.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen Pengumpulan Data adalah sebuah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.³⁴ Jadi pengumpulan data adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana dalam mengumpulkan data tersebut sangat memerlukan berbagai alat bantu sebagai instrument. Instrumen yang

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134.

peneliti maksud yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar dokumentasi.

Camera digunakan ketika penulis melakukan kegiatan observasi untuk merekam kejadian atau kegiatan yang penting pada suatu peristiwa baik dalam foto maupun video. *Recorder*, biasanya digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode observasi, wawancara, dan sebagainya. Sedangkan pensil, bulpoin, dan buku biasa digunakan untuk menuliskan, mencatat atau menggambarkan suatu informasi data yang didapat dari kunci narasumber yaitu kepala sekolah, pustakawan, guru dan siswa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁵ Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.³⁶

Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis sesuai karakteristik penelitian, yaitu induktif atau metode yang bertumpu pada fakta peristiwa yang dikaji lebih khusus. Analisis data dimulai dengan

³⁵Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode-Metode Penelitian Survei*(Jakarta : PT. Pustaka LP3ES, 1989), 263.

³⁶ Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1993), 20.

menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan, hasil rekaman dan observasi.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan perlu.
- c. Menyusun data atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran dari data-data tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan menguji secara deskriptif.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori.
- e. Mengambil keputusan.³⁷

5. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³⁸

³⁷Lexi J Moeloeng, 90.

³⁸ Ibid, hal: 268

Untuk menguji validitas data penelitian ini, penelitian menerapkan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menerapkan dua teknik triangulasi dengan uraian sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dari data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang saling berjalan di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

a. Triangulasi teknik

Teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara di SD Islam Plus Rahmat Kota Kediri di kroscek kembali dengan observasi.

6. Tahap-tahap Penelitian

Dari tahap-tahap pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kerja, dan tahap analisis.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi tentang latar belakang penelitian yang kemudian akan dilanjutkan dengan tahap merinci berbagai informasi yang sudah diperoleh pada tahap-tahap berikutnya. Pada tahap ini dilaksanakan beberapa hari sebelum proses penelitian. Di tahap pra lapangan peneliti membuat laporan penelitian, mengurus surat perizinan, serta mengamati setiap keadaan lapangan yang akan diteliti dan memilih orang yang akan dijadikan sumber kunci informasi.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti berusaha mengetahui dan memahami dari latar penelitian, lalu mengumpulkan sebuah data dengan adanya penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti sangat berperan dalam penelitian serta ikut mengamati secara langsung pada proses pembelajaran. Kemudian mencari data dan mengumpulkannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Di tahap ini, peneliti menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode yaitu deskriptif kualitatif.

d. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Langkah yang terakhir dalam setiap kegiatan penelitian yaitu hasil laporan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menuliskan hasil dari laporan-laporan yang menggunakan rancangan penyusunan laporan yang sudah ditentukan